



**SUARA
PASURUAN**

▪ KREATIF
▪ DINAMIS
▪ ASPIRATIF

BerAKHLAK
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan

**#bangga
melayani
bangsa**



Pemkab Pasuruan Akan Terus Perhatikan Kesejahteraan Guru Madin dan Swasta



No image

Jumat, 7 Desember 2018

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, menegaskan komitmen Pemkab Pasuruan dalam memperhatikan kesejahteraan guru madin dan guru swasta serta santri/siswa/warga belajar kurang mampu. Pemkab Pasuruan telah menyiapkan anggaran sebesar Rp 15 Milyar untuk memberikan BPPDGS (Bantuan Penyelenggaraan Pendidikan Diniyah dan Guru Swasta) kepada 3894 guru madin/guru swasta/ustadz di 548 lembaga. Masing-masing guru/ustadz menerima bantuan per bulan sebesar Rp 300 ribu.

Pemkab Pasuruan juga mengalokasikan anggaran untuk BPPDGS bagi para santri/warga belajar/siswa kurang mampu, dengan total anggaran mencapai Rp 8 Milyar.

Bupati Irsyad menekankan pentingnya pendidikan agama dalam pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan agama tidak hanya sebagai wadah bagi transformasi ilmu pengetahuan agama, tetapi juga sarana yang paling efektif dalam penanaman nilai-nilai moral spiritual dan sosial keagamaan. Pemkab Pasuruan berkomitmen untuk membangun sinergisitas pembangunan pendidikan yang berkualitas dan terus meningkatkan kualitas pendidikan madrasah. Pemkab Pasuruan berupaya untuk menjadikan pendidikan madrasah sebagai pendidikan yang maju atau paling tidak sejajar dengan pendidikan yang lain. Pembinaan bagi guru madin merupakan upaya untuk mencapai tujuan tersebut. Bupati Irsyad juga berharap bantuan yang diberikan dapat sedikit memberikan kebahagiaan bagi para santri/warga belajar/siswa kurang mampu dan Insya Allah akan ditingkatkan secara bertahap.

Pemkab Pasuruan menyadari bahwa pendidikan agama merupakan tanggung jawab bersama sebagai stakeholder pendidikan. Pemerintah bersama segenap elemen masyarakat dan lembaga-lembaga pendidikan keagamaan berkewajiban untuk membangun sinergisitas pembangunan pendidikan yang berkualitas. Pemkab Pasuruan berkomitmen untuk terus memperhatikan kesejahteraan guru madin dan guru swasta serta santri/siswa/warga belajar kurang mampu

sebagai bentuk kepedulian terhadap pendidikan agama.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

